

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

1. Sejarah SMK Tunas Karya Pekanbaru

SMK Tunas Karya Pekanbaru berdiri sejak tahun 1983 bernaung dibawah Yayasan Tunas Karya Pekanbaru berlokasi di jalan amal mulia no.15 Labuh baru timur Pekanbaru. Terdiri dari tiga program keahlian yaitu teknik kendaraan ringan, teknik komputer dan jaringan, dan teknik sepeda motor. Pasar bebas dan arus global merupakan peluang dan tantangan bagi SMK Tunas Karya. Tantangan menurut kemampuan untuk bersaing dalam hal kompetensi atau skill yang semakin ketat.

Latar belakang SMK Tunas Karya Pekanbaru ini merupakan ide yang dicetus oleh para pendiri yang bertujuan membantu usaha pemerintah dibidang sosial, pendidikan dan pengajaran dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa agar memiliki budi pekerti yang sesuai dengan UUD 1945 dan Pancasila. Tokoh-tokoh pendiri tunas karya yaitu antara lain Bapak H.Tarmimi Tarfah (alm).

Profil Sekolah

Nama Sekolah : SMK Tunas Karya Pekanbaru

Nomor Data Sekolah : 4209070003

Alamat : Jl. Amal Mulia No. 15 Labuh Baru Timur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kec. Payung Sekaki-Pekanbaru. Telp (0761) 572595

SK Pendirian : 05944/ I09.2b/13-83 tahun 1983

Status : Terakreditasi

Program Keahlian : 1. Teknik Kendaraan Ringan (terakreditasi A)
 2. Teknik Sepeda Motor (terakreditasi A)
 3. Teknik Komputer dan Jaringan (terakreditasi A)

Data Yayasan

Nama Yayasan : **Yayasan Tunas Karya**

Alamat : Jl. Amal Mulia No. 15 Labuh Baru Timur
 Kec. Payung Sekaki-Pekanbaru.

Telp (0761) 572595

Data Kepala Sekolah

Nama : Afnan, S.Pd. MM

Pangkat/Gol : Pembina TK. I/IV b

NIP : 19631203 198805 1001

Alamat : Jl. Sekuntum Gg. Flamboyan III No. 18 Pekanbaru
 HP. 0852 6381 1648

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Visi dan Misi SMK Tunas Karya Pekanbaru

Visi :

SMK Tunas Karya menjadi tempat pendidikan dan pelatihan yang berstandar nasional yang mampu bersaing di era globalisasi.

Misi :

Mendidik dan membina siswa yang berakhlak mulia dan mempunyai berbagai kompetensi yang siap berkompetensi secara Nasional ataupun Internasional.

Tujuan :

1. Memiliki etos kerja
2. Mampu berkompetensi dengan kompetensi yang dimilikinya
3. Bertanggungjawab atas pekerjaannya
4. Produktif dan inovatif
5. Menjadi warga negara yang baik

3. Kurikulum

Kurikulum sekolah Menengah Kejuruan yang biasanya dikeluarkan oleh Depdiknas, seringkali menimbulkan masalah di daerah karena ketidaksesuaian kondisi pada daerah masing-masing pelaksana. Sejalan dengan diberlakukannya UU RI No.20 Tahun 2003 tentang sisdiknas, pasal 38 ayat 2 dijelaskan bahwa kurikulum pendidikan dasar dan menengah dikembangkan sesuai dengan relevansinya oleh setiap kelompok atau satuan pendidikan dan komite sekolah/madrasah di bawah koordinasi dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

supervisi dinas pendidikan atau kantor departemen agama kabupaten/kota untuk pendidikan menengah. Selanjutnya dipertegas oleh peraturan pemerintah Republik Indonesia no.19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan yang mengamanatkan tersusunnya kurikulum pada tingkat satuan pendidikan jenjang pendidikan dasar dan menengah dengan mengacu kepada standar isi dan standar kompetensi lulusan serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh badan standar nasional pendidikan (BSNP).

Dengan demikian sekolah wajib mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan kondisi daerah yang dapat dilaksanakan. Begitu juga dengan SMK tunas karya pekanbaru yang berusaha membuat kurikulum sendiri untuk dilaksanakan di sekolah ini.

Dalam pelaksanaan pengembangan, kurikulum SMK tunas karya pekanbaru menyesuaikan dengan pedoman yang dikeluarkan oleh badan standarisasi nasional pendidikan. Kerangka kurikulum harus memenuhi standar isi dan standar kompetensi lulusan serta standar kompetensi dasar yang dikeluarkan yang tertuang dalam kependiknas.

Memasuki tahun ajaran 2018/2019 SMK tunas karya pekanbaru kembali menerapkan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP), yang mana sebelumnya SMK tunas karya menerapkan kurikulum 2013. kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) merupakan sebuah kurikulum operasional pendidikan yang disusun oleh dan dilaksanakan dimasing-masing satuan pendidikan di Indonesia. KTSP ditujukan untuk

menciptakan tamatan yang kompeten yang cerdas dalam mengembangkan identitas budaya dan bangsanya. Kurikulum ini dapat memberikan dasar-dasar pengetahuan, keterampilan, pengalaman belajar, mengembangkan integritas sosial serta membudayakan karakter nasional juga untuk memudahkan guru dalam menyajikan pengalaman belajar yang sejalan dengan prinsip-prinsip belajar sepanjang hayat yang mengacu pada empat pilar UNESCO.

4. Sumber Daya Manusia

a. Pimpinan

Kepala sekolah merupakan personal penting yang memiliki potensi dan posisi yang tinggi di sekolah, sebagai tenaga administrative dan tenaga edukatif serta supervisor.

a) Kepala sekolah sebagai pimpinan/leader

1. Dapat dipercaya, jujur dan bertanggung jawab
2. Memahami kondisi guru, karyawan dan siswa
3. Memahami visi dan misi sekolah
4. Mengambil keputusan intern dan ekstern sekolah
5. Memuat, mencari dan memiliki gagasan baru

b) Kepala sekolah sebagai administratif

1. Perencanaan
2. Pengorganisasian
3. Pengarahan
4. Pengawasan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Kurikulum
 6. Kesiswaan
 7. Ketatausahaan
 8. Ketenagaan
 9. Kantor
 10. Serbaguna
- c) Kepala sekolah sebagai tenaga edukatif
1. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara efektif dan efisien
 2. Melaksanakan pembelajaran tambahan
- d) Kepala sekolah sebagai supervisor
1. Proses belajar mengajar
 2. Kegiatan ketatausahaan
 3. Sarana dan prasarana
- b. Keadaan Guru**

Guru adalah unsur pendidikan yang paling dominan serta bertanggung jawab sepenuhnya atas terlaksananya jalan pendidikan. Keberhasilan lembaga pendidikan di sekolah tidak terlepas dari eksistensi guru sebagai pendidik. Demikian juga di SMK Tunas Karya Pekanbaru, guru di sekolah tersebut tidak hanya bertugas sebagai pengajar, tetapi membimbing dan membantu para siswa, baik dalam menghadapi tugas belajar maupun dalam menghadapi persoalan yang berkaitan dengan kehidupan di lingkungan SMA SMK Tunas Karya Pekanbaru.

Guru di SMK Tunas Karya Pekanbaru sebagian besar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berstatuskan tenaga bantu (honorar) dan sebagian kecil berstatuskan tenaga pegawai negeri. Untuk lebih jelasnya keadaan guru-guru yang mengajar di SMK Tunas Karya Pekanbaru tahun ajaran 2018/2019 dapat dilihat pada lampiran.

c. Keadaan Siswa

Siswa merupakan salah satu komponen bagi berlangsungnya kegiatan pendidikan sekolah. Antara guru dengan siswa, keduanya merupakan komponen-komponen yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya. Guru sebagai pendidik dan pengajar sedangkan siswa sebagai anak didik.

Adapun jumlah siswa SMK Tunas Karya Pekanbaru adalah 228 orang, yang terdiri dari 27 kelas yaitu kelas X sebanyak 3 lokal, kelas XI sebanyak 3 lokal, dan kelas XII sebanyak 3 lokal. Adapun rincian jumlah siswa Tunas Karya Pekanbaru dapat dilihat pada Lampiran.

d. Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana pendidikan merupakan suatu alat atau bagian yang memiliki peran penting bagi keberhasilan dan kelancaran suatu proses, hal ini juga termasuk dalam lingkup pendidikan. Sarana dan prasarana adalah fasilitas yang mutlak dipenuhi untuk memberikan kemudahan dalam menyelenggarakan suatu kegiatan walaupun belum bisa memenuhi sarana dan prasarana semestinya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sarana dan prasarana yang berada di SMK Tunas Karya Pekanbaru

T.A 2018/2019 dapat dilihat dalam table sebagai berikut :

Tabel IV.1.

**Data sarana dan prasarana SMK Tunas Karya Pekanbaru
Tahun Ajaran 2018/2019**

No	Sarana Dan Prasarana	Jumlah
1	Ruangan Kepala Sekolah	1
2	Ruangan Tata Usaha	1
3	Ruangan Majelis Guru	1
4	Ruangan Tata Usaha/Ruangan Tunggu Tamu	1
5	Ruangan Pustaka	1
6	Ruang Komputer/Multimedia	1
7	Ruang Workshop TKJ	2
8	Ruang Workshop TKR	1
9	Ruang Workshop TSM	1
10	Ruang Osis	1
11	Ruang BK	1
12	WC Guru/Karyawan TU	2
13	WC Murid	4
14	Ruang Belajar	9
15	Lapangan Upacara/Basket/Volley	1
16	Kantin	2
17	Ruang UKS	1
18	Perpustakaan	1
19	Kantin	2

Sumber Data : Kantor Tata Usaha SMK Tunas Karya Pekanbaru

Selain sarana dan prasarana disebutkan diatas, tentunya SMK Tunas Karya terus mengadakan perbaikan dan penambahan dalam bidang ini. Setiap kelas yang ada di SMK Tunas Karya telah dilengkapi dengan kamera pengintai (CCTV) sehingga memudahkan pimpinan dalam hal ini kepala sekolah dalam mengawasi proses belajar mengajar di kelas dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

langsung dapat dilakukan tindak lanjut apabila terjadi hal-hal diluar keinginan.

Penempatan ketika dilaksanakannya ujian, baik Ujian Menengah Semester (UTS), Ujian Semester (UAS), maupun Ujian Nasional (UN). Selain penempatan kamera pengintai, SMK Tunas Karya juga telah melengkapi *infocus* dan layar projector sisetiap kelasnya, sehingga kegiatan belajar mengajar lebih kondusif. Hal ini juga di maksudkan untuk mempermudah guru dalam menyajikan materi pembelajaran.

B. Penyajian Data**1. Hasil Nilai Tes Awal Siswa Remedial**

Pre test dilakukan oleh guru untuk mencari tahu kemampuan siswa dalam menguasai materi. Soal yang diberikan oleh guru saat itu sama dengan soal ulangan harian sebelumnya.

Table IV.2. Hasil Nilai Pre Test Siswa.

No.	Nama	KKM	Nilai	T/TT
1	Arman As	75	72	D TT
2	Cintaro J.B	75	65	D TT
3	Fikri Muhammad	75	65	D TT
4	Hotman dafid	75	68	D TT
5	Kurnia mukti	75	65	D TT
6	Muhammad okto	75	68	D TT
7	Oktra mina	75	70	D TT

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8	Safri andrianto	75	65	D	TT
9	Samsul bahri	75	68	D	TT

2. Penerapan langkah-langkah Remedial

Pada bagian ini secara berturut-turut akan di paparkan secara sistematis berdasarkan fokus penelitian. Konteks bahasan mengacu pada efektivitas penerapan remedial pada mata pelajaran Kewirausahaan di SMK Tunas Karya pada kelas XI TKR dalam materi merencanakan usaha kecil/mikro yang di dapatkan di lapangan dengan menggunakan teknik-teknik penggalian data yang telah ditetapkan, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Data dalam penelitian ini di sajikan dalam bentuk uraian yang disertai dengan keterangan-keterangan dan telah disesuaikan dengan urutan permasalahan. Hasil penelitian dapat di paparkan sebagai berikut :

a. Penelaahan kembali kasus dengan permasalahannya.

1) Guru melihat tingkat kelemahan siswa secara umum

Berdasarkan hasil observasi *pertama*, Efektifitas remedial pada mata pelajaran kewirausahaan khususnya pada materi usaha kecil/mikro pada kelas XI TKR di SMK Tunas karya guru belum melihat tingkat kelemahan siswa secara umumnya, dibuktikan juga pada saat observasi tingkat kelemahan siswa itu belum diketahui oleh guru tersebut, pada saat observasi pertama peneliti belum melihat guru mampu melihat tingkat kelemahan dari siswa tersebut.

Hasil observasi *kedua*, Efektifitas remedial pada mata pelajaran kewirausahaan khususnya pada materi usaha kecil/mikro pada kelas XI TKR di SMK Tunas karya guru masih belum

b. Menentukan alternatif pilihan tindakan.

1) Guru mengadakan jam pelajaran tambahan

Berdasarkan hasil observasi *pertama*, Efektifitas remedial pada mata pelajaran kewirausahaan khususnya pada materi usaha kecil/mikro pada kelas XI TKR di SMK Tunas karya guru belum ada mengadakan jam pelajaran tambahan untuk siswa yang remedial, dilihat oleh peneliti pada observasi pertama guru hanya menggunakan jam pembelajaran yang ada saja untuk mengadakan program remedial ini.

Hasil observasi *kedua*, Efektifitas remedial pada mata pelajaran kewirausahaan khususnya pada materi usaha kecil/mikro pada kelas XI TKR di SMK Tunas karya sama halnya dengan observasi pertama penulis, guru belum ada mengadakan jam pelajaran tambahan untuk siswa yang remedial, dilihat oleh peneliti pada observasi pertama guru hanya menggunakan jam pembelajaran yang ada saja untuk mengadakan program remedial ini, ataupun guru melakukan pembelajaran remedial ini sesudah pembelajaran biasa berlangsung.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil observasi *ketiga*, Efektifitas remedial pada mata pelajaran kewirausahaan khususnya pada materi usaha kecil/mikro pada kelas XI TKR di SMK Tunas karya sama halnya dan tidak ada ada pada observasi pertama dan kedua guru belum ada mengadakan jam pelajaran tambahan untuk siswa yang remedial, dilihat oleh peneliti pada observasi pertama guru hanya menggunakan jam pembelajaran yang ada saja untuk mengadakan program remedial ini.

Hasil observasi *keempat*, Efektifitas remedial pada mata pelajaran kewirausahaan khususnya pada materi usaha kecil/mikro pada kelas XI TKR di SMK Tunas karya sama halnya dengan observasi-observasi sebelumnya mengenai jam tambahan guru belum ada mengadakan jam pelajaran tambahan untuk siswa yang remedial, dilihat oleh peneliti pada observasi pertama guru hanya menggunakan jam pembelajaran yang ada saja untuk mengadakan program remedial ini.

Berdasarkan hasil observasi tersebut, keempat kali observasi peneliti melihat guru belum mengadakan jam pembelajaran tambahan untuk siswa yang mengalami remedial.

Pernyataan tersebut sesuai dengan pendapat Abin Syamsudin yakni, Dari hasil penelaah yang kita lakukan pada langkah pertama itu akan diperoleh kesimpulan mengenai dua hal pokok yaitu karakteristik khusus yang akan ditangani secara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

umum dan alternatif pemecahannya. Sasaran pokok kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini ialah membuat keputusan pilihan alternative mana yang ditempuh berdasarkan pertimbangan rasional yang saksama.⁴⁷

Berikut wawancara terkait tentang Guru mengulang pokok bahasan seluruhnya :

Menurut pengakun ibu Fitri, jam belajar tambahan memang belum ada diberlakukan tapi untuk mengisi waktu bagi siswa yang ikut remedial digunakan jam mengajar saja.

Serta didukung juga berdasarkan wawancara dengan siswa berkaitan dengan pertanyaan “Apakah Guru Guru mengadakan jam pelajaran tambahan ”?.

Menurut Fikry : Buk fitri tidak ada mengadakan jam belajar tambahan pak untuk kami-kami yang remedial, paling untuk yang remedial diberikan tugas rumahan atau ujian ulang di jam belajar kewirausahaan itu juga.

Menurut Arman MS: tidak ada pak mengadakan jam belajar tambahan untuk kami-kami yang remedial.

- 2) Guru mengadakan pengulangan secara total kalau ternyata banyak siswa yang remedial dan nilainya jauh dibawah kriteria keberhasilan minimal (KKM).

Berdasarkan hasil observasi *pertama*, Efektifitas remedial pada mata pelajaran kewirausahaan khususnya pada materi usaha

⁴⁷ Abin Syamsuddin, *Op.Cit*, h. 349-350

kecil/mikro pada kelas XI TKR di SMK Tunas karya peneliti belum melihat Guru mengadakan pengulangan secara total kalau ternyata banyak siswa yang remedial dan nilainya jauh dibawah kriteria keberhasilan minimal (KKM) karena selama observasi peneliti belum menemukan siswa yang mengalami remedial lebih banyak dari pada yang tidak remedial, pada saat melakukan penelitian, peneliti hanya melihat tidak sampai setengah siswa yang ada yang melaksanakan remedial.

Hasil observasi *kedua*, Efektifitas remedial pada mata pelajaran kewirausahaan khususnya pada materi usaha kecil/mikro pada kelas XI TKR di SMK Tunas karya sama halnya dengan observasi pertama penulis, peneliti belum melihat Guru mengadakan pengulangan secara total kalau ternyata banyak siswa yang remedial dan nilainya jauh dibawah kriteria keberhasilan minimal (KKM) karena selama observasi peneliti belum menemukan siswa yang mengalami remedial lebih banyak dari pada yang tidak remedial, pada saat melakukan penelitian, peneliti hanya melihat tidak sampai setengah siswa yang ada yang melaksanakan remedial.

Hasil observasi *ketiga*, Efektifitas remedial pada mata pelajaran kewirausahaan khususnya pada materi usaha kecil/mikro pada kelas XI TKR di SMK Tunas karya sama halnya dan tidak ada beda pada observasi pertama dan kedua peneliti belum melihat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Guru mengadakan pengulangan secara total kalau ternyata banyak siswa yang remedial dan nilainya jauh dibawah kriteria keberhasilan minimal (KKM) karena selama observasi peneliti belum menemukan siswa yang mengalami remedial lebih banyak dari pada yang tidak remedial, pada saat melakukan penelitian, peneliti hanya melihat tidak sampai setengah siswa yang ada yang melaksanakan remedial.

Hasil observasi *keempat*, Efektifitas remedial pada mata pelajaran kewirausahaan khususnya pada materi usaha kecil/mikro pada kelas XI TKR di SMK Tunas karya sama halnya dengan observasi-observasi sebelumnya peneliti belum melihat Guru mengadakan pengulangan secara total kalau ternyata banyak siswa yang remedial dan nilainya jauh dibawah kriteria keberhasilan minimal (KKM) karena selama observasi peneliti belum menemukan siswa yang mengalami remedial lebih banyak dari pada yang tidak remedial, pada saat melakukan penelitian, peneliti hanya melihat tidak sampai setengah siswa yang ada yang melaksanakan remedial.

Berdasarkan hasil observasi tersebut, keempat kali observasi peneliti peneliti belum melihat Guru mengadakan pengulangan secara total kalau ternyata banyak siswa yang remedial dan nilainya jauh dibawah kriteria keberhasilan minimal (KKM).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pernyataan tersebut sesuai dengan pendapat Abin Syamsudin yakni, Dari hasil penelaah yang kita lakukan pada langkah pertama itu akan diperoleh kesimpulan mengenai dua hal pokok yaitu karakteristik khusus yang akan ditangani secara umum dan alternatif pemecahannya. Sasaran pokok kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini ialah membuat keputusan pilihan alternative mana yang ditempuh berdasarkan pertimbangan rasional yang saksama.⁴⁸

Berikut wawancara terkait tentang Guru mengulang pokok bahasan seluruhnya :

Menurut pengakuan ibu Fitri, pada materi mengembangkan usaha kecil/mikro ini memang belum mengadakan pengulangan secara total kalau ternyata banyak siswa yang remedial dan nilainya jauh dibawah kriteria keberhasilan minimal (KKM), tetapi sebelumnya pernah dilakukan hal ini karena saat itu yang lulus lebih sedikit dari pada yang tidak lulus, hal ini memaksakan untuk mengadakan pengulangan secara total.

Serta didukung juga berdasarkan wawancara dengan siswa berkaitan dengan pertanyaan “Apakah Guru mengadakan pengulangan secara total kalau ternyata banyak siswa yang remedial dan nilainya jauh dibawah kriteria keberhasilan minimal (KKM) ”?.

⁴⁸ Abin Syamsuddin, *Op.Cit*, h. 349-350

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Fikry : Sebelum ini saya belum melihat adanya secara keseluruhan dilakukan pengulangan pak paling hanya beberapa pokok materi yang tidak dipahami saja.

Menurut Arman MS: tidak ada pak mengadakan mengadakan pengulangan secara total

c. Layanan bimbingan dan konseling atau psikoterapi.

- 1) Guru memberikan bimbingan khusus bagi siswa yang mengalami kesulitan khusus.

Berdasarkan hasil observasi *pertama*, Efektifitas remedial pada mata pelajaran kewirausahaan khususnya pada materi usaha kecil/mikro pada kelas XI TKR di SMK Tunas karya peneliti belum melihat guru memberikan bimbingan khusus bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar khusus. karena selama observasi peneliti hanya melihat guru menjelaskan ulang saja materi yang menjadi kesulitan belajar, dan tidak terdapat bimbingan khusus untuk siswa yang kesulitan belajar.

Hasil observasi *kedua*, Efektifitas remedial pada mata pelajaran kewirausahaan khususnya pada materi usaha kecil/mikro pada kelas XI TKR di SMK Tunas karya sama halnya dengan observasi *pertama* penulis, peneliti belum melihat guru memberikan bimbingan khusus bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar khusus. karena selama observasi peneliti hanya melihat guru menjelaskan ulang saja materi yang menjadi

kesulitan belajar, dan tidak terdapat bimbingan khusus untuk siswa yang kesulitan belajar.

Hasil observasi *ketiga*, Efektifitas remedial pada mata pelajaran kewirausahaan khususnya pada materi usaha kecil/mikro pada kelas XI TKR di SMK Tunas karya sama halnya dan tidak ada beda pada observasi pertama dan kedua peneliti belum melihat guru memberikan bimbingan khusus bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar khusus. karena selama observasi peneliti hanya melihat guru menjelaskan ulang saja materi yang menjadi kesulitan belajar, dan tidak terdapat bimbingan khusus untuk siswa yang kesulitan belajar.

Hasil observasi *keempat*, Efektifitas remedial pada mata pelajaran kewirausahaan khususnya pada materi usaha kecil/mikro pada kelas XI di SMK Tunas karya sama halnya dengan observasi-observasi sebelumnya peneliti belum melihat guru memberikan bimbingan khusus bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar khusus. karena selama observasi peneliti hanya melihat guru menjelaskan ulang saja materi yang menjadi kesulitan belajar, dan tidak terdapat bimbingan khusus untuk siswa yang kesulitan belajar.

Berdasarkan hasil observasi tersebut, keempat kali observasi peneliti peneliti belum melihat belum melihat guru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan bimbingan khusus bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar khusus.

Pernyataan tersebut sesuai dengan pendapat abin syamsudin dalam praktiknya langkah ini mungkin sampai batas-batas tertentu yang masih bisa ditangani oleh guru sendiri. Namun sesekali dengan bantuan pihak lain seperti guru BK, Wali kelas, Psikolog, dokter dan sebagainya.⁴⁹

Berikut wawancara terkait tentang Guru memberikan bimbingan khusus bagi siswa yang mengalami kesulitan khusus :

Menurut pengakuan ibu Fitri, kalau bimbingan khusus sudah ada sebenarnya diterapkan, selagi apa yang menjadi faktor kesulitan belajar yang menyebabkan remedial itu bisa diselesaikan oleh guru akan diselesaikan, ataupun jika memang membutuhkan bantuan guru BK, itu bisa melibatkan guru BK.

Serta didukung juga berdasarkan wawancara dengan siswa berkaitan dengan pertanyaan “Apakah Guru memberikan bimbingan khusus bagi siswa yang mengalami kesulitan khusus”?

Menurut Fikry : Kalau bimbingan khusus tidak ada setahu saya pak, paling Cuma pengarahan untuk keseluruhan siswa, tidak ada bimbingan khususnya.

Menurut Arman MS: Bimbingan khusus paling pengarahan untuk siswa-siswa remedial pak,diberi pengarahan ke semua siswa dan di khususkan untuk siswa yang remedial.

⁴⁹ Abin Syamsuddin, *Op.Cit*, h. 351

- 2) Guru bekerjasama dengan guru BK untuk menangani siswa yang mengalami kesulitan khusus.

Berdasarkan hasil observasi *pertama*, Efektifitas remedial pada mata pelajaran kewirausahaan khususnya pada materi usaha kecil/mikro pada kelas XI TKR di SMK Tunas karya peneliti belum melihat guru bekerjasama dengan guru BK untuk menangani siswa yang mengalami kesulitan khusus. karena selama observasi peneliti hanya melihat guru menjelaskan ulang saja materi yang menjadi kesulitan belajar, dan tidak terdapat bimbingan khusus untuk siswa yang kesulitan belajar.

Hasil observasi *kedua*, Efektifitas remedial pada mata pelajaran kewirausahaan khususnya pada materi usaha kecil/mikro pada kelas XI TKR di SMK Tunas karya sama hal nya dengan observasi pertama penulis, peneliti belum melihat guru bekerjasama dengan guru BK untuk menangani siswa yang mengalami kesulitan khusus. karena selama observasi peneliti hanya melihat guru menjelaskan ulang saja materi yang menjadi kesulitan belajar, dan tidak terdapat bimbingan khusus untuk siswa yang kesulitan belajar.

Hasil observasi *ketiga*, Efektifitas remedial pada mata pelajaran kewirausahaan khususnya pada materi usaha kecil/mikro pada kelas XI TKR di SMK Tunas karya sama hal nya dan tidak ada beda pada observasi pertama dan kedua peneliti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belum melihat guru bekerjasama dengan guru BK untuk menangani siswa yang mengalami kesulitan khusus. karena selama observasi peneliti hanya melihat guru menjelaskan ulang saja materi yang menjadi kesulitan belajar, dan tidak terdapat bimbingan khusus untuk siswa yang kesulitan belajar.

Hasil observasi *keempat*, Efektifitas remedial pada mata pelajaran kewirausahaan khususnya pada materi usaha kecil/mikro pada kelas XI TKR di SMK Tunas karya beda dengan observasi-observasi sebelumnya peneliti melihat siswa yang beberapa kali mengalami kesulitan belajar dan diangkat guru masalah itu harus bekerjasama dengan guru BK untuk menangani siswa yang mengalami kesulitan khusus.

Berdasarkan hasil observasi tersebut, ke tiga kali observasi peneliti peneliti belum melihat guru bekerjasama dengan guru BK untuk menangani siswa yang mengalami kesulitan khusus, tapi pada observasi terakhir guru ada bekerja sama dengan guru BK karena dianggap siswa tersebut sering mengalami remedial dan kesulitan dalam belajar.

Pernyataan tersebut sesuai dengan pendapat abin syamsudin dalam praktiknya langkah ini mungkin sampai batas-batas tertentu yang masih bisa ditangani oleh guru sendiri. Namun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sesekali dengan bantuan pihak lain seperti guru BK, Wali kelas, Psikolog, dokter dan sebagainya.⁵⁰

Berikut wawancara terkait tentang guru bekerjasama dengan guru BK untuk menangani siswa yang mengalami kesulitan khusus:

Menurut pengakuan ibu Fitri, kalau bimbingan khusus sudah ada sebenarnya diterapkan, selagi apa yang menjadi faktor kesulitan belajar yang menyebabkan remedial itu bisa diselesaikan oleh guru akan diselesaikan, ataupun jika memang membutuhkan bantuan guru BK, itu bisa melibatkan guru BK.

Serta didukung juga berdasarkan wawancara dengan siswa berkaitan dengan pertanyaan “Apakah guru bekerjasama dengan guru BK untuk menangani siswa yang mengalami kesulitan khusus,”?.

Menurut Fikry : Ada pak masalah yang melibatkan guru BK seperti sering remedial dalam pembelajaran, kesulitan belajar, maka dari itu siswa tersebut di panggil guru BK untuk dicari tahu mungkin pak masalah apa yang menjadi penyebab remedial.

Menurut Arman MS: Ada pak masalah yang melibatkan guru BK seperti sering remedial, tetapi jarang kalau remedial ini dilibatkan guru BK.

⁵⁰Abin Syamsuddin, *Op.Cit*, h. 351

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Melaksanakan pengajaran remedial.

1) Guru mengadakan kelas remedial

Berdasarkan hasil observasi *pertama*, Efektifitas remedial pada mata pelajaran kewirausahaan khususnya pada materi usaha kecil/mikro pada kelas XI TKR di SMK Tunas karya guru belum ada mengadakan Guru mengadakan kelas remedial untuk siswa yang remedial, dilihat oleh peneliti pada observasi pertama guru hanya menggunakan jam pembelajaran yang ada saja untuk mengadakan program remedial ini.

Hasil observasi *kedua*, Efektifitas remedial pada mata pelajaran kewirausahaan khususnya pada materi usaha kecil/mikro pada kelas XI TKR di SMK Tunas karya sama halnya dengan observasi pertama penulis, guru belum ada mengadakan kelas remedial untuk siswa yang remedial, dilihat oleh peneliti pada observasi pertama guru hanya menggunakan jam pembelajaran yang ada saja untuk mengadakan program remedial ini, ataupun guru melakukan pembelajaran remedial ini sesudah pembelajaran biasa berlangsung.

Hasil observasi *ketiga*, Efektifitas remedial pada mata pelajaran kewirausahaan khususnya pada materi usaha kecil/mikro pada kelas XI TKR di SMK Tunas karya sama halnya dan tidak ada ada pada observasi pertama dan kedua guru belum ada mengadakan kelas remedial untuk siswa yang remedial, dilihat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh peneliti pada observasi pertama guru hanya menggunakan jam pembelajaran yang ada saja untuk mengadakan program remedial ini.

Hasil observasi *keempat*, Efektifitas remedial pada mata pelajaran kewirausahaan khususnya pada materi usaha kecil/mikro pada kelas XI TKR di SMK Tunas karya sama halnya dengan observasi-observasi sebelumnya mengenai jam tambahan guru belum ada Guru mengadakan kelas remedial untuk siswa yang remedial, dilihat oleh peneliti pada observasi pertama guru hanya menggunakan jam pembelajaran yang ada saja untuk mengadakan program remedial ini.

Berdasarkan hasil observasi tersebut, keempat kali observasi peneliti melihat guru belum mengadakan Guru mengadakan kelas remedial untuk siswa yang mengalami remedial.

Pernyataan tersebut sesuai dengan pendapat abin syamsudin Sasaran pokok dari pengajaran remedial ini ialah tercapainya peningkatan prestasi atau kemampuan penyesuaian diri sesuai dengan kriteria keberhasilan yang ditetapkan.⁵¹

Berikut wawancara terkait tentang Guru mengulang pokok bahasan seluruhnya :

Menurut pengakun ibu Fitri, kelas remedial memang belum ada diberlakukan tapi untuk mengisi waktu bagi siswa yang ikut remedial digunakan jam mengajar saja.

⁵¹ Abin Syamsuddin, *Op.Cit*, h. 354

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Serta didukung juga berdasarkan wawancara dengan siswa berkaitan dengan pertanyaan “Apakah Guru sudah mengadakan kelas remedial”?.

Menurut Fikry : Buk fitri tidak ada mengadakan Guru mengadakan kelas remedial pak untuk kami-kami yang remedial, paling untuk yang remedial diberikan tugas rumahan atau ujian ulang di jam belajar kewirausahaan itu juga.

Menurut Arman MS: tidak ada pak mengadakan Guru mengadakan kelas remedial untuk kami-kami yang remedial.

2) Guru melakukan remedial sesuai dengan alternatif pilihan tindakan

Berdasarkan hasil observasi *pertama*, Efektifitas remedial pada mata pelajaran kewirausahaan khususnya pada materi usaha kecil/mikro pada kelas XI TKR di SMK Tunas karya guru belum ada mengadakan Guru melakukan remedial sesuai dengan alternatif pilihan tindakan.

Hasil observasi *kedua*, Efektifitas remedial pada mata pelajaran kewirausahaan khususnya pada materi usaha kecil/mikro pada kelas XI TKR di SMK Tunas karya sama halnya dengan observasi *pertama* penulis, guru melakukan remedial sesuai dengan alternatif pilihan tindakan.

Hasil observasi *ketiga*, Efektifitas remedial pada mata pelajaran kewirausahaan khususnya pada materi usaha kecil/mikro pada kelas XI TKR di SMK Tunas karya sama halnya dan tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ada ada pada observasi pertama dan kedua guru melakukan remedial sesuai dengan alternatif pilihan tindakan.

Hasil observasi *keempat*, Efektifitas remedial pada mata pelajaran kewirausahaan khususnya pada materi usaha kecil/mikro pada kelas XI TKR di SMK Tunas karya sama halnya dengan observasi-observasi sebelumnya mengenai jam tambahan guru belum ada Guru melakukan remedial sesuai dengan alternatif pilihan tindakan.

Berdasarkan hasil observasi tersebut, keempat kali observasi peneliti melihat guru belum melakukan remedial sesuai dengan alternatif pilihan tindakan.

Pernyataan tersebut sesuai dengan pendapat abin syamsudin, sasaran pokok kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini ialah membuat keputusan pilihan alternative mana yang ditempuh berdasarkan pertimbangan rasional yang saksama.⁵² Berikut wawancara terkait tentang Guru mengulang pokok bahasan seluruhnya :

Menurut pengakun ibu Fitri, Sebenarnya ada beberapa alternative yang ditempuh jika siswa mengalami remedial, tetapi untuk saat ini ibuk Cuma mengadakan ujian ulang saja untuk siswa yang remedial tersebut.

Serta didukung juga berdasarkan wawancara dengan siswa berkaitan dengan pertanyaan “Apakah Guru melakukan remedial sesuai dengan alternatif pilihan tindakan”?.

⁵² Abin Syamsuddin, *Op.Cit*, h 354

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Fikry : Kami belum melihat pak kalau guru melakukan remedial sesuai dengan alternative tindakan karena kami kurang memahami ranah ini pak.

Menurut Arman MS: Iya pak, Kami belum melihat pak kalau guru melakukan remedial sesuai dengan alternative tindakan karena kami kurang memahami ranah ini pak.

e. Mengadakan pengukuran prestasi belajar kembali.

- 1) Guru mengadakan pengukuran kembali untuk mendeteksi hasil peningkatan kearah kriteria keberhasilan

Berdasarkan hasil observasi *pertama*, Efektifitas remedial pada mata pelajaran kewirausahaan khususnya pada materi usaha kecil/mikro pada kelas XI TKR di SMK Tunas karya Guru sudah mengadakan pengukuran kembali untuk mendeteksi hasil peningkatan kearah kriteria keberhasilan, dibuktikan pada saat observasi peneliti melihat guru melakukan pengukuran kembali untuk melihat sejauh mana kemampuan siswa dari pembelajaran yang telah diulangkan kembali dikuasi oleh siswa.

Hasil observasi *kedua*, Efektifitas remedial pada mata pelajaran kewirausahaan khususnya pada materi usaha kecil/mikro pada kelas XI TKR di SMK Tunas karya sama halnya dengan observasi pertama penulis, guru sudah mengadakan pengukuran kembali untuk mendeteksi hasil peningkatan kearah kriteria keberhasilan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil observasi *ketiga*, Efektifitas remedial pada mata pelajaran kewirausahaan khususnya pada materi usaha kecil/mikro pada kelas XI TKR di SMK Tunas karya sama halnya dan tidak ada bedanya pada observasi pertama dan kedua guru sudah mengadakan pengukuran kembali untuk mendeteksi hasil peningkatan kearah kriteria keberhasilan.

Hasil observasi *keempat*, Efektifitas remedial pada mata pelajaran kewirausahaan khususnya pada materi usaha kecil/mikro pada kelas XI TKR di SMK Tunas karya sama halnya dengan observasi-observasi sebelumnya guru sudah mengadakan pengukuran kembali untuk mendeteksi hasil peningkatan kearah kriteria keberhasilan.

Berdasarkan hasil observasi tersebut, keempat kali observasi peneliti melihat guru sudah mengadakan pengukuran kembali untuk mendeteksi hasil peningkatan kearah kriteria keberhasilan

Pernyataan tersebut sesuai dengan pendapat abin syamsudin, Dengan selesainya dilakukan pengajaran remedial, seyogianya dideteksi ada atau tidaknya perubahan pada diri kasus, Oleh karena itu, perlu diadakan pengukuran kembali⁵³.

⁵³ Abin Syamsuddin, *Op.Cit*, h. 354

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

. Berikut wawancara terkait tentang guru mengadakan pengukuran kembali untuk mendeteksi hasil peningkatan kearah kriteria keberhasilan :

Menurut pengakun ibu Fitri, saat siswa dinyatakan remedial maka saya menjelaskan kembali materi yang dianggap belum dipahami siswa, setelah itu diukur kembali tingkat kemampuan siswa.

Serta didukung juga berdasarkan wawancara dengan siswa berkaitan dengan pertanyaan “Apakah guru mengadakan pengukuran kembali untuk mendeteksi hasil peningkatan kearah kriteria keberhasilan”?.

Menurut Fikry : Sudah pak, selesai kami melakukan remedial ibu fitri memberikan kami nilai dari hasil yang telah diremedialkan itu.

Menurut Arman MS: Iya pak, Sudah, sama dengan yang dikatakan fikry pak, selesai kami melakukan remedial ibu fitri memberikan kami nilai dari hasil yang telah diremedialkan itu

- 2) Guru menilai kegiatan remedial yang telah dilaksanakan.

Berdasarkan hasil observasi *pertama*, Efektifitas remedial pada mata pelajaran kewirausahaan khususnya pada materi usaha kecil/mikro pada kelas XI TKR di SMK Tunas karya Guru menilai kegiatan remedial yang telah dilaksanakan, dibuktikan pada saat observasi peneliti melihat guru melakukan pengukuran kembali

untuk melihat sejauh mana kemampuan siswa dari pembelajaran yang telah diulangkan kembali dikuasi oleh siswa.

Hasil observasi *kedua*, Efektifitas remedial pada mata pelajaran kewirausahaan khususnya pada materi usaha kecil/mikro pada kelas XI TKR di SMK Tunas karya sama halnya dengan observasi pertama penulis, guru sudah menilai kegiatan remedial yang telah dilaksanakan.

Hasil observasi *ketiga*, Efektifitas remedial pada mata pelajaran kewirausahaan khususnya pada materi usaha kecil/mikro pada kelas XI di SMK Tunas karya sama halnya dan tidak ada bedanya pada observasi pertama dan kedua guru sudah menilai kegiatan remedial yang telah dilaksanakan.

Hasil observasi *keempat*, Efektifitas remedial pada mata pelajaran kewirausahaan khususnya pada materi usaha kecil/mikro pada kelas XI TKR di SMK Tunas karya sama halnya dengan observasi-observasi sebelumnya guru sudah menilai kegiatan remedial yang telah dilaksanakan.

Berdasarkan hasil observasi tersebut, keempat kali observasi peneliti melihat guru sudah menilai kegiatan remedial yang telah dilaksanakan.

Pernyataan tersebut sesuai dengan pendapat abin syamsudin, Dengan selesainya dilakukan pengajaran remedial,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seyogianya dideteksi ada atau tidaknya perubahan pada diri kasus, Oleh karena itu, perlu diadakan pengukuran kembali⁵⁴.

Berikut wawancara terkait tentang Guru menilai kegiatan remedial yang telah dilaksanakan :

Menurut pengakun ibu Fitri, saat siswa dinyatakan remedial maka saya menjelaskan kembali materi yang dianggap belum dipahami siswa, setelah itu diukur kembali tingkat kemampuan siswa.

Serta didukung juga berdasarkan wawancara dengan siswa berkaitan dengan pertanyaan “Apakah Guru menilai kegiatan remedial yang telah dilaksanakan”?.

Menurut Fikry : Sudah pak, selesai kami melakukan remedial ibu fitri memberikan kami nilai dari hasil yang telah diremedialkan itu.

Menurut Arman MS: Iya pak, Sudah, sama dengan yang dikatakan fikry pak, selesai kami melakukan remedial ibu fitri memberikan kami nilai dari hasil yang telah diremedialkan itu

f. Mengadakan *re-evaluasi dan re-diagnostic*.

- 1) Guru mengevaluasi kembali alternatif pilihan tindakan remedial yang telah diberikan kepada siswa dengan melihat sejauh mana peningkatan prestasi dan kemampuan siswa dengan mencapai KKM seperti yang diharapkan.

Berdasarkan hasil observasi *pertama*, Efektifitas remedial pada mata pelajaran kewirausahaan khususnya pada materi usaha

⁵⁴ Abin Syamsuddin, *Op.Cit*, h. 354

kecil/mikro pada kelas XI TKR di SMK Tunas karya guru belum mengevaluasi kembali alternatif pilihan tindakan remedial yang telah diberikan kepada siswa dengan melihat sejauh mana peningkatan prestasi dan kemampuan siswa dengan mencapai KKM seperti yang diharapkan.

Hasil observasi *kedua*, Efektifitas remedial pada mata pelajaran kewirausahaan khususnya pada materi usaha kecil/mikro pada kelas XI TKR di SMK Tunas karya sama halnya dengan observasi pertama penulis, guru belum mengevaluasi kembali alternatif pilihan tindakan remedial yang telah diberikan kepada siswa dengan melihat sejauh mana peningkatan prestasi dan kemampuan siswa dengan mencapai KKM seperti yang diharapkan.

Hasil observasi *ketiga*, Efektifitas remedial pada mata pelajaran kewirausahaan khususnya pada materi usaha kecil/mikro pada kelas XI TKR di SMK Tunas karya sama halnya dan tidak ada ada bedanya pada observasi pertama dan kedua guru belum mengevaluasi kembali alternatif pilihan tindakan remedial yang telah diberikan kepada siswa dengan melihat sejauh mana peningkatan prestasi dan kemampuan siswa dengan mencapai KKM.

Hasil observasi *keempat*, Efektifitas remedial pada mata pelajaran kewirausahaan khususnya pada materi usaha kecil/mikro

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada kelas XI TKR di SMK Tunas karya berbeda dengan observasi-observasi sebelumnya guru sudah mengevaluasi kembali alternatif pilihan tindakan remedial yang telah diberikan kepada siswa.

Berdasarkan hasil observasi tersebut, ketiga kali observasi peneliti melihat guru belum mengevaluasi kembali alternatif pilihan tindakan remedial yang telah diberikan kepada siswa dengan melihat sejauh mana peningkatan prestasi dan kemampuan siswa dengan mencapai KKM seperti yang diharapkan, sedangkan pada observasi terakhir guru sudah mulai mengevaluasi alternatif tindakan.

Pernyataan tersebut sesuai dengan pendapat abin syamsudin, Pada akhirnya, hasil pengukuran harus ditafsirkan dan ditimbang kembali dengan mempergunakan cara dan kriteria utama. Hasil penafsiran dan pertimbangan ini akan membawa tiga kemungkinan kesimpulan:

- a. Kasus menunjukkan peningkatan prestasi dan kemampuan penyesuaian dirinya dengan mencapai KKM seperti yang diharapkan
- b. Kasus menunjukkan peningkatan prestasi dan kemampuan penyesuaian dirinya namun masih belum sepenuhnya memadai atau mencapai KKM seperti yang diharapkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Kasus belum menunjukkan perubahan yang berarti, baik dari segi prestasinya maupun kemampuan penyesuaian dirinya.⁵⁵

Berikut wawancara terkait tentang Guru mengevaluasi kembali alternatif pilihan tindakan remedial yang telah diberikan kepada siswa dengan melihat sejauh mana peningkatan prestasi dan kemampuan siswa dengan mencapai KKM seperti yang diharapkan:

Menurut pengakun ibu Fitri, Saya sudah mengevaluasi kembali alternatif pilihan tindakan remedial yang telah diberikan kepada siswa.

- 2) Guru mengukur sejauh mana efektifitas penerapan remedial yang sudah diberikan kepada siswa.

Berdasarkan hasil observasi *pertama*, Efektifitas remedial pada mata pelajaran kewirausahaan khususnya pada materi usaha kecil/mikro pada kelas XI TKR di SMK Tunas karya guru belum mengukur sejauh mana efektifitas penerapan remedial yang sudah diberikan kepada siswa.

Hasil observasi *kedua*, Efektifitas remedial pada mata pelajaran kewirausahaan khususnya pada materi usaha kecil/mikro pada kelas XI TKR di SMK Tunas karya sama halnya dengan observasi *pertama* penulis, guru belum mengukur sejauh mana efektifitas penerapan remedial yang sudah diberikan kepada siswa.

⁵⁵ Abin Syamsuddin, *Op.Cit*, h. 354

Hasil observasi *ketiga*, Efektifitas remedial pada mata pelajaran kewirausahaan khususnya pada materi usaha kecil/mikro pada kelas XI TKR di SMK Tunas karya terdapat perbedaan dengan observasi pertama dan kedua guru sudah mulai mengukur sejauh mana efektifitas penerapan remedial yang sudah diberikan kepada siswa

Hasil observasi *keempat*, Efektifitas remedial pada mata pelajaran kewirausahaan khususnya pada materi usaha kecil/mikro pada kelas XI TKR di SMK Tunas karya berbeda dengan observasi-observasi sebelumnya guru sudah mulai mengukur sejauh mana efektifitas penerapan remedial yang sudah diberikan kepada siswa

Berdasarkan hasil observasi tersebut, kedua kali observasi peneliti melihat. guru sudah mulai mengukur sejauh mana efektifitas penerapan remedial yang sudah diberikan kepada siswa

Pernyataan tersebut sesuai dengan pendapat abin syamsudin, Pada akhirnya, hasil pengukuran harus ditafsirkan dan ditimbang kembali dengan mempergunakan cara dan kriteria utama. Hasil penafsiran dan pertimbangan ini akan membawa tiga kemungkinan kesimpulan:

- a) Kasus menunjukkan peningkatan prestasi dan kemampuan penyesuaian dirinya dengan mencapai KKM seperti yang diharapkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Kasus menunjukkan peningkatan prestasi dan kemampuan penyesuaian dirinya namun masih belum sepenuhnya memadai atau mencapai KKM seperti yang diharapkan
- c) Kasus belum menunjukkan perubahan yang berarti, baik dari segi prestasinya maupun kemampuan penyesuaian dirinya.⁵⁶

Berikut wawancara terkait tentang guru mulai mengukur sejauh mana efektifitas penerapan remedial yang sudah diberikan kepada siswa:

Menurut pengakun ibu Fitri, untuk melihat tingkat keefektifitas dari penerapan remedial ini sudah diukur oleh guru, dan guru menganggap tingkat penerapan remedial ini sangat membantu siswa dan juga guru sendiri dalam mendongkrak nilai yang dianggap belum mampu mencapai KKM.

g. Remedial pengayaan atau pengukuran (tambahan)

- 1) Guru memberikan tugas tambahan tertentu bagi siswa yang masih belum mencapai KKM

Guru memberikan tugas tambahan bagi salah satu siswa yang belum mencapai KKM pada remedial kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperdalam penguasaan materi pelajaran yang berkaitan dengan tugas belajar yang sedang dilaksanakan sehingga tercapai tingkat perkembangan yang optimal.

⁵⁶ Abin Syamsuddin, *Op.Cit*, h. 354

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Guru menerima tugas tambahan tersebut kemudian dinilai

Tugas yang diberikan guru kepada siswa yang mengikuti kegiatan pengayaan serta memberikan penilaian terhadap tugas tersebut.

h. Hasil yang diharapkan

- 1) Guru melihat kemampuan belajar siswa meningkat
- 2) Guru memberikan nilai dapat mencapai KKM yang telah ditetapkan.

3. Hasil Nilai Remedial Siswa

Post test dilakukan oleh guru untuk mencari tahu kemampuan siswa dalam menguasai materi. Soal yang diberikan oleh guru saat itu sama dengan soal ulangan harian sebelumnya.

Table IV.3. Hasil Nilai Pre Test Siswa.

No.	Nama	KKM	Nilai		T/TT
1	Arman As	75	77	C	T
2	Cintaro J.B	75	76	C	T
3	Fikri Muhammad	75	77	C	T
4	Hotman dafid	75	78	C	T
5	Kurnia mukti	75	78	C	T
6	Muhammad okto	75	79	C	T
7	Oktra mina	75	78	C	T
8	Safri andrianto	75	79	C	T
9	Samsul bahri	75	77	C	T

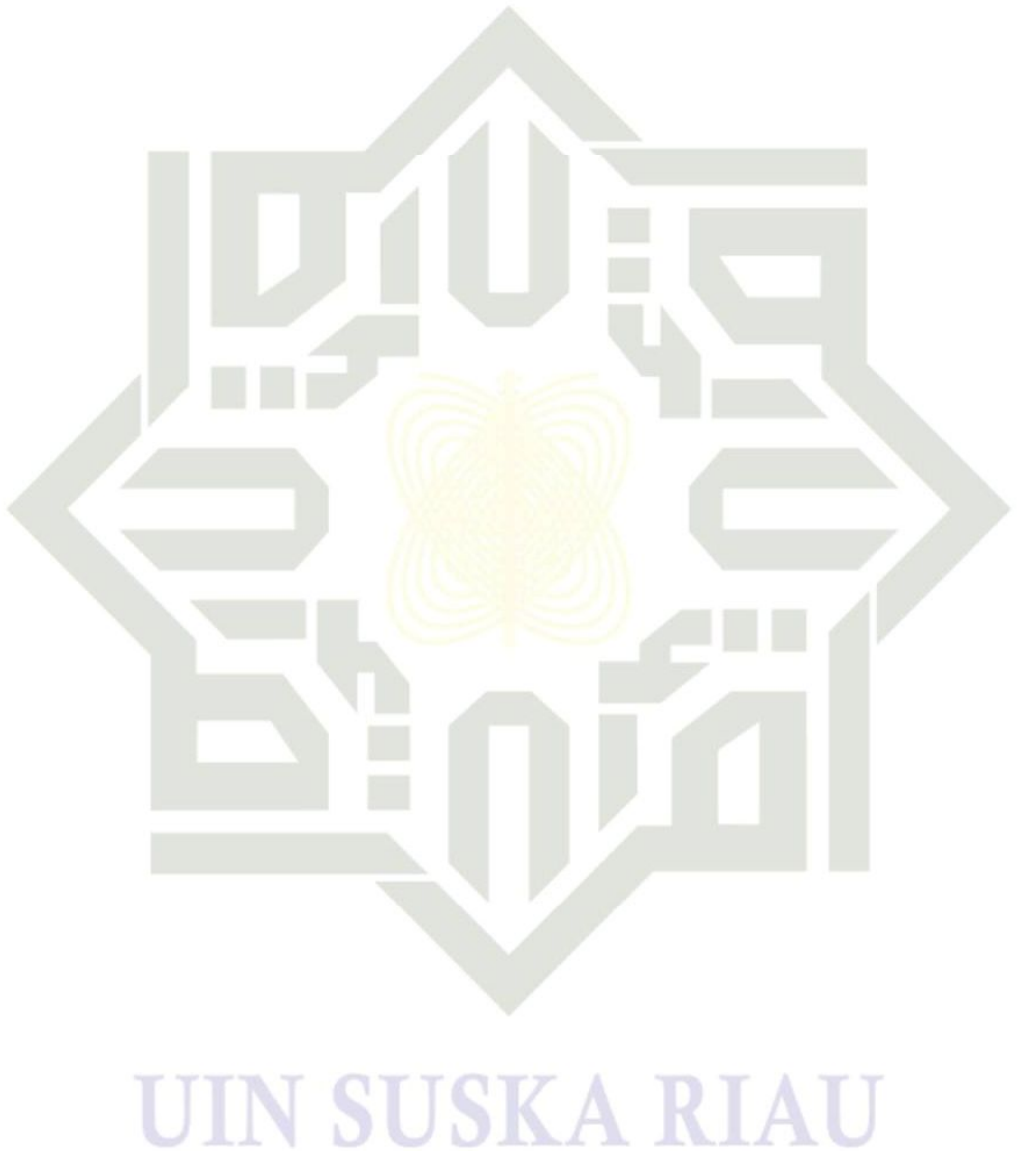
Penelitian ini penulis melakukan observasi dan melihat guru mata pelajaran kewirausahaan melakukan penerapan remedial di SMK Tunas Karya Pekanbaru. Setelah melakukan ulangan harian dan dinilai ulangan tersebut terdapatlah 9 siswa yang remedial dari 25 orang siswa. Di lakukanlah pretest sebelum langkah-langkah remedial diterapkan untuk meningkatkan kemampuan dan hasil belajar siswa yang lebih baik. Lalu di terapkanlah 8 langkah-langkah remedial menurut Abin Syamsudin seperti di atas. Selanjutnya guru melaksanakan ujian kembali dan didapatlah hasil remedial yang diharapkan. Hasil remedail tersebut yaitu niali Arman As menjadi 77 dari 72, nilai Arman As menjadi tuntas dari tidak tuntas, nilai Cintaro J.B menjadi 76 dari 65, nilai Cintaro menjadi tuntas dari tidak tuntas, niali Fikri Muhammad menjadi 77 dari 65, nilai Fikri Muhammad menjadi tuntas dari tidak tuntas, niali Hotman Dafid menjadi 78 dari 68, nilai Hotman Dafid menjadi tuntas dari tidak tuntas, niali Kurnia Mukti menjadi 78 dari 65, nilai Kurnia Mukti menjadi tuntas dari tidak tuntas, niali Muhammd Okto menjadi 79 dari 68, nilai Muhammad Okto menjadi tuntas dari tidak tuntas, niali Oktra Minda menjadi 78 dari 70, nilai Oktra Mina menjadi tuntas dari tidak tuntas, nilai Safri Ardianto menjadi 79 dari 65, nilai Safri Ardianto menjadi tuntas dari tidak tuntas, niali Samsul Bahri menjadi 77 dari 68, nilai Samsul Bahri menjadi tuntas dari tidak tuntas.

Jadi, dilihat dari hasil belajar siswa yang berorientasi pada penerapan remedail diatas, dan setelah diterapkan langkah-langkah remedial dapat dikatakan penerapan remedial di SMK Tunas Karya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru bisa dikatakan sudah baik. Karena secara keseluruhan nilai siswa yang remedial menjadi tuntas dari tidak tuntas setelah dilaksanakannya langkah-langkah remedial tersebut.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.